

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Buku adalah jendela dunia, dan membaca adalah cara membuka jendela tersebut. Tanpa membaca, tidak akan mengetahui dunia. Dalam dunia pendidikan, membaca merupakan hal pokok yang harus menjadi kebiasaan sehari-hari.

Membaca memiliki manfaat dan tujuan yaitu untuk memperoleh informasi serta menambah wawasan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan membaca dapat mengetahui banyak hal. Membaca juga membuka pikiran. Dengan membaca tidak lagi *jumud* atau kaku dan *keukeuh* hanya pada satu perspektif tanpa mau membuka diri terhadap pendapat berbeda. Membaca juga memperkaya imajinasi dan melatih kreatifitas. Dalam artian, membaca adalah salah satu cara untuk dapat mencerdaskan diri dan bangsa.

Dalam dunia pendidikan, membaca tentulah sangat penting untuk menunjang keberhasilan tujuan pendidikan. Dengan menilik berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari membaca, tentulah membaca seharusnya menjadi kebiasaan yang perlu dikembangkan di dunia pendidikan. Membaca perlu dibiasakan pada siswa untuk menunjang prestasi pendidikan. Membaca juga menjadi salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa sekolah. Mencakup sekolah dasar, sekolah menengah pertama, juga sekolah menengah atas. Dalam pembelajaran di sekolah, membaca sangat diperlukan untuk menunjang pengetahuan yang harus dikuasai oleh siswa. Sehingga membaca tentunya menjadi kewajiban bagi seluruh siswa sekolah di Indonesia.

Berdasarkan beberapa survei, salah satunya yang dilakukan pada tahun 2011 dilakukan oleh *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) menyatakan bahwa masyarakat Indonesia memiliki minat baca rendah, dibuktikan dengan indeks membaca masyarakat Indonesia hanya 0,001 (dari seribu penduduk, hanya ada satu orang yang masih memiliki minat baca tinggi). Dan survei yang dilakukan pada tahun 2012 Indonesia berada di posisi 124 dari 187 Negara dunia dalam penilaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM), khususnya terpenuhinya kebutuhan dasar penduduk, termasuk kebutuhan pendidikan, kesehatan dan ‘melek huruf’. Indonesia sebagai negara berpenduduk 165,7 juta jiwa lebih, hanya memiliki jumlah terbitan buku sebanyak 50 juta per tahun. Itu artinya, rata-rata satu buku di Indonesia dibaca oleh lima orang.(nasional.sindonews.com)

Survei tersebut membuktikan bahwa minat baca orang Indonesia sangat rendah. Hal ini menuju kepada prestasi pendidikan di Indonesia yang tergolong rendah. Sehingga Indonesia selalu tertinggal dari Negara lain.

Hal senada juga terjadi pada siswa kelas V SD Negeri 03 Macanan. Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa minat baca siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia tergolong rendah. Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V mengungkapkan bahwa rasa ingintahu serta keperdulian siswa terhadap bacaan sangat kurang. Ini dibuktikan dengan hasil tugas mengenai bacaan tidak banyak siswa yang mendapat nilai diatas KKM. Nilai rata-rata bahasa Indonesia hanya mencapai 59 saja. Setelah observasi ternyata juga demikian, siswa kelas V malas membaca bacaan yang panjang akibatnya siswa tidak dapat menjawab

pertanyaan sesuai dengan isi bacaan. Ini mengindikasikan bahwa siswa kelas V SD Negeri 03 Macanan memiliki minat baca yang rendah.

Dari observasi, asumsi dasar yang menyebabkan rendahnya minat baca siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia jika dilihat dari kenyataan di lapangan adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi dan kurang mendorong minat baca siswa. Siswa hanya disediakan bacaan saja sehingga siswa merasa bosan dan tidak tertarik pada bacaan yang ada.

Melihat dari penyebab permasalahan tersebut, maka perlu diadakannya pembaharuan strategi untuk menunjang dan meningkatkan minat baca siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia. Maka peneliti mencoba untuk menggunakan *Information Search Strategy* untuk meningkatkan minat baca siswa dan menghilangkan kebosanan yang biasa dirasakan oleh siswa saat pelajaran berlangsung. Melalui *Information Search Strategy* ini diharapkan dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap bacaan sehingga siswa memiliki minat baca yang kuat untuk mata pelajaran bahasa Indonesia.

Strategi *Information Search* ini sangat efektif untuk meningkatkan minat baca siswa. Ini dikarenakan dalam prosedur pelaksanaannya, *Information Search Strategy* dilakukan secara berkelompok, siswa diberi pertanyaan untuk merangsang rasa ingin tahunya dan disediakan berbagai media bacaan untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya mengenai materi atau pertanyaan yang diajukan. Strategi ini juga mengharuskan siswa untuk membaca materi dari berbagai sumber bacaan yang telah disediakan

oleh guru. Ini akan merangsang minat baca siswa sehingga minat baca siswa dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penerapan strategi *Information Search Strategy* perlu diujicobakan untuk mengetahui peningkatan minat baca siswa kelas V SD Negeri 03 Macanan. Bertolak ukur dari latar belakang tersebut diatas, maka judul yang diteliti adalah **PENERAPAN *INFORMATIOAN SEARCH STRATEGY* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD NEGERI 03 MACANAN.**

#### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut :

Apakah penggunaan *Information Search Strategy* dapat meningkatkan minat baca pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 03 Macanan ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

Meningkatkan minat baca pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 03 Macanan dengan menggunakan *Information Search Strategy*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Pembelajaran dengan menggunakan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Dapat memberikan masukan atau saran dalam upaya perbaikan pembelajaran peningkatan mutu proses pembelajaran yang mampu meningkatkan minat baca siswa, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia.

2. Bagi Guru

Menambah wawasan untuk menyusun strategi pembelajaran yang tepat sehingga meningkatkan minat baca siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Serta menambah kreativitas guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat merangsang minat baca siswa.

3. Bagi Siswa

Meningkatkan minat baca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.